

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN PHYSICAL ENVIRONMENT OF THE HOUSE WITH MALARIA INCIDENT AT COMMUNITY HEALTH CENTER HANURA TELUK PANDAN SUBDISTRICT PESAWARAN REGENCY

By

AYU WULANDARI

Background: Malaria being a health problem in Indonesia which gives rise to high morbidity and mortality. Environment is one of the factors that influenced to the incident of malaria. According to the World Health Organization (WHO) 2013, in 2012 it has been estimated that there are 207 million worldwide cases of malaria and 627.000 cases of deaths. Lampung province is malaria endemic area.

Objective: To show the relation between physical environment of the house to malaria patients in hanura public health working area Teluk Pandan subdistrict Pesawaran regency.

Methods: The method used in this research is quantitative analytic of observational with case control. The variable are the house physical condition and environment. This study involved 50 respondents that consist of 25 respondents with positive malaria and 25 respondents with negative malaria.

Result: The results showed that the number of respondents with good house physical condition were 72% and worse house physical condition were 28%. Respondents with good house environment were 58% and worse house environment were 42%. The analytical results showed that there is no relation between house physical condition to malaria patients ($p=0,208$) and house environment there is a relation between environment house to malaria patients ($p=0,010$).

Conclusion: There is no relation between house physical condition to malaria patients and there is a relation between environment house to malaria patients.

Keywords: physical condition, environment, malaria

ABSTRAK

HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN MALARIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS HANURA KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

AYU WULANDARI

Latar Belakang: Malaria masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia yang menimbulkan angka kesakitan dan kematian yang tinggi. Faktor yang berperan terhadap timbulnya kesakitan malaria, salah satunya yaitu lingkungan. Menurut *World Health Organization* (WHO) 2013, pada tahun 2012 telah diperkirakan ada 207 juta kasus malaria di seluruh dunia dan 627.000 kasus malaria yang menyebabkan kematian. Provinsi Lampung merupakan daerah endemis malaria.

Tujuan: Mengetahui hubungan kondisi fisik rumah dan kondisi lingkungan sekitar rumah dengan penderita malaria di wilayah kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

Metode: Metode yang digunakan adalah kuantitatif analitik yang bersifat observasional dengan pendekatan *case control*. Variabel yang diteliti adalah kondisi fisik rumah dan kondisi lingkungan sekitar rumah dengan melibatkan 50 responden yang terdiri dari 25 responden yang pernah terinfeksi malaria dan 25 responden yang belum pernah terinfeksi malaria.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki kondisi fisik rumah baik yaitu 72% dan kondisi fisik rumah kurang baik yaitu 28%, responden yang memiliki kondisi lingkungan rumah baik yaitu 58% dan kondisi lingkungan rumah kurang baik yaitu 42%. Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi fisik rumah tidak terdapat hubungan dengan kejadian malaria ($p=0,208$) dan kondisi lingkungan sekitar rumah terdapat hubungan dengan kejadian malaria ($p=0,010$).

Simpulan: Tidak terdapat hubungan kondisi fisik rumah penderita malaria dan terdapat hubungan kondisi lingkungan sekitar rumah dengan penderita malaria.

Kata kunci: kondisi fisik, lingkungan, malaria